

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terhadap peran guru dalam menanamkan karakter Islam pada anak di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran guru dalam menanamkan karakter Islam pada anak usia dini di PAUD It Nurul Fikri Banjarbaru. Peran guru bukan hanya sebagai menyampaikan materi pembelajaran tetapi mempunyai tanggung jawab utama dalam memberikan pembinaan, mengarahkan, membimbing, motivasi, dan mengembangkan potensi anak.

a. Peran guru sebagai role model dalam menanamkan karakter Islam di PAUD it Nurul Fikri Banjarbaru dengan memberikan contoh sikap yang tulus kepada anak, berbicara dengan bahasa yang ramah dan sopan, disiplin waktu, dan berpakaian sopan sesuai syariat sehingga anak dapat meneladaninya.

b. Peran guru sebagai pembimbing dalam menanamkan karakter Islam di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru dengan memberikan bimbingan kepada anak dalam melaksanakan ibadah sederhana seperti berwudhu, sholat dhuha, menghafal doa dan hadist sehingga karakter Islam terbentuk melalui pembiasaan.

c. Peran guru sebagai motivator dalam menanamkan karakter Islam di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru dengan memberikan dorongan dan semangat kepada anak

dengan mengucapkan apresiasi “Masyaallah hebat” sehingga anak semakin termotivasi dalam mempertahankan kebiasaan baiknya.

d. Peran guru sebagai fasilitator dalam menanamkan karakter Islam di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru dengan menyediakan lingkungan bernuansa Islam, media buku kisah para nabi, dan kegiatan bersedekah agar anak nantinya mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan nilai-nilai Islam.

e. Peran guru sebagai evaluator dalam menanamkan karakter Islam di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru dengan mencatat perkembangan setiap anak untuk bahan refleksi dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran dan penanaman karakter.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter Islam anak usia dini di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, sebagai berikut:

a) Faktor Pendukung

Pendidik dan orang tua bekerja sama dalam menanamkan karakter Islam pada anak, sarana dan prasarana yang bernuansa Islam, dan keteladanan dari seorang pendidik dalam menanamkan karakter Islam pada anak usia dini.

b) Faktor Penghambat

Kurangnya konsistensi dan perhatian orang tua di rumah, penggunaan gadget yang berlebihan berdampak pada penanaman karakter Islam di lingkungan sekolah, serta karakteristik anak yang beragam dapat memicu proses penanaman karakter secara langsung.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan peneliti mengenai peran guru dalam menanamkan karakter Islam di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan Nurul Fikri, diharapkan terus mendukung keberhasilan menanamkan karakter Islam dengan menyediakan fasilitas dan program menunjang peningkatan kualitas guru serta penguatan budaya sekolah yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Dengan dukungan tersebut guru dapat menjalankan perannya dalam menanamkan karakter Islam pada anak.

2. Bagi Kepala Sekolah PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, diharapkan terus memperkuat peran guru pada pelaksanaan penanaman karakter Islam dengan supervisi, pembinaan, dan evaluasi yang berkelanjutan. Dengan adanya dukungan guru akan lebih siap menghadapi berbagai tantangan pada proses penanaman karakter Islam pada anak usia dini.

3. Bagi guru PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, diharapkan mengoptimalkan perannya dalam menanamkan karakter Islam secara konsisten dengan melalui keteladanan yang nyata dan penguatan positif terhadap perilaku baik yang di tunjukkan kepada anak. Dengan demikian proses penanaman karakter Islam akan benar-benar terbentuk sikap dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi orang tua, diharapkan menjadi mitra utama guru dalam proses menanamkan karakter Islam kepada anak. Nilai-nilai yang dibiasakan di sekolah hendaknya di lanjutkan secara konsisten di lingkungan keluarga. Komunikasi antara

guru dan orang tua perlu di bangun untuk perkembangan karakter anak sehingga bisa dipantau bersama-sama.